

## **BAB IV KESIMPULAN**

Pada bagian ini penulis akan membahas kesimpulan mengenai hasil analisa yang dilakukan terhadap *speech level shift* dalam *Hakozume: Kouban Joushi No Gyakushuu*. Penulis menemukan bahwa *speech level shift* dalam bahasa Jepang yang dilakukan oleh pembicara memiliki tujuan dan fungsi tertentu dalam pengucapannya. Menurut Mimaki (2013), pergeseran tingkat bahasa dapat bergerak ke arah positif, yaitu dari bentuk biasa ke bentuk sopan, atau sebaliknya, bergerak ke arah negatif, yaitu dari bentuk sopan ke bentuk biasa. Mayoritas pergeseran tingkat bahasa yang diidentifikasi dalam anime ini bergerak dari bentuk sopan ke bentuk biasa, namun dalam beberapa situasi, pergeseran dapat terjadi dari bentuk biasa ke bentuk sopan tergantung pada perubahan ucapan dan keadaan lawan bicara. Pergeseran tingkat bahasa dalam anime adalah referensi yang sangat bermanfaat untuk belajar bahasa Jepang yang alami. Dalam karya anime, pergeseran ini juga berkaitan dengan cara karakter dijelaskan. Dengan menonton anime, pembelajar bahasa Jepang dapat menemukan *speech level shift* yang memang pada kehidupan nyata pun lazim ditemukan, dengan memahami penggunaan yang tepat antara bentuk sopan dan biasa, akan membantu dalam berkomunikasi lebih baik dalam bahasa Jepang dengan memanfaatkan pergeseran tingkat bahasa secara efisien.

Pengklasifikasian bentuk bahasa pada anime ini didominasi oleh bentuk biasa dengan 60% dari percakapan yang ada merupakan bentuk biasa. Kemudian diikuti dengan bentuk sopan dengan 28%, kemudian terakhir baru bentuk kalimat yang diakhiri secara tidak lengkap dengan 12%, yang terdiri dari 3315 percakapan yang berhasil di data oleh penulis. Data tersebut menunjukkan dominasi bentuk biasa dalam anime ini, namun demikian tetap ada bentuk sopan yang digunakan oleh tiap karakter, tergantung dari situasi, lawan bicara, juga tujuan atau arah dari percakapan yang dibangun dalam cerita.

Hampir pada setiap episode yang diamati, ditemukan *speech level shift* dengan maksud dan tujuan yang memang dibangun cerita dalam anime ini. Sehingga

dapat dikatakan bahwa, dengan melihat anime, dapat dilihat adanya berbagai fungsi dari *speech level shift* yang dilakukan, baik itu fungsi interpersonal dalam mengatur jarak mental 「対人機能：心的距離の調節」 “*Taijin kinō: Shinteki kyori no chōsetsu*”, fungsi penanda perkembangan percakapan 「談話展開標識機能」 “*Danwa tenkai hyōshiki kinō*”, fungsi penanda atau petunjuk 「指標的機能」 “*Shihyō-teki kinō*”, dan juga fungsi strategi kesopanan untuk mengkompensasi atau memperkuat tindakan tutur 「ポライトネス・ストラテジー機能（FTA 補償／強化）」 “*Shihyō-teki kinō ((FTA hoshō/ kyōka))*”.

